

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah salah satu alat komunikasi yang paling sering digunakan oleh manusia, baik secara lisan maupun tulisan. Penggunaan bahasa dalam komunikasi sehari-hari haruslah dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Menurut Wibowo (2001: 3) menyatakan bahwa bahasa adalah sistem simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap), yang bersifat konvensional, yang dipakai sebagai alat berkomunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran.

Pembelajaran Bahasa Indonesia terbagi menjadi empat aspek pokok kemampuan berbahasa yaitu kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Tarigan, 2008: 1). Pembelajaran bahasa juga merupakan salah satu pembelajaran yang diterima siswa Sekolah Dasar (SD). Pembelajaran bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 tidak hanya menuntut guru dalam perubahan konsep, metode, komitmen, dan strategi pendekatan, tetapi juga merencanakan pembelajaran berbasis teks. Oleh karena itu, siswa dituntut mampu memproduksi sebuah teks, pembelajaran bahasa Indonesia juga memiliki tujuan, salah satunya yaitu berkomunikasi dengan efektif, dan sesuai etika yang berlaku, baik secara lisan dan tulisan. Oleh karena itu, pembelajaran Indonesia mempunyai empat keterampilan yang wajib dikuasai oleh siswa. Keempat keterampilan tersebut, yaitu menyimak atau mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis.

Dari keempat tersebut salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menulis.

Menurut Suparno dan Yunus dalam Dalman (2011: 4) menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau media yang digunakan dalam menyampaikan pesan. Menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut untuk mampu menyusun dan mengorganisasikan ide atau gagasannya ke dalam ragam bahasa tulis. Di sisi lain dari kerumitannya, menulis bermanfaat bagi pengembangan mental, intelektual, dan sosial siswa. Melalui kegiatan menulis siswa dapat menuangkan ide atau gagasannya. Siswa juga dapat mengembangkan wawasan pengetahuan melalui tulisannya.

Menurut Dalman (2011: 6) menulis mempunyai banyak manfaat, yaitu dapat meningkatkan kecerdasan, pengembangan daya inisiatif dan kreativitas, penumbuhan keberanian, serta pendorong kemampuan dan kemampuan mengumpulkan informasi. Menulis merupakan suatu proses yang harus dilakukan berulang-ulang dan secara terus menerus. Kegiatan menulis juga membutuhkan kemampuan yang bersifat kompleks. Salah satu kemampuan menulis yang harus dikuasai siswa sekolah dasar untuk kemampuan menulis permulaan. Hal ini tertuang pada Kompetensi dasar memahami kosakata dan konsep tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan dan visual.

Namun pada kenyataannya berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas II SDN Kampungsawah III, yaitu kemampuan menulis permulaan

siswa masih rendah. Hal ini disebabkan karena metode pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik sehingga siswa merasa kurang termotivasi dan mengakibatkan proses pembelajaran menulis permulaan berjalan kurang kondusif serta terkesan monoton dan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan kesulitan menulis permulaan di atas, dibutuhkan pemecahan masalah dalam proses pembelajaran yang menyenangkan, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*. Model pembelajaran *picture and picture* adalah model pembelajaran yang dikonstruksi dengan rangkaian gambar secara logis, (Miftahul Huda 2013: 176). Oleh karena itu, Pembelajaran menulis permulaan dengan menggunakan model Kooperatif tipe *picture and picture* diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam menulis permulaan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan menggunakan pembelajaran Kooperatif tipe *picture and picture* agar dapat disajikan salah satu upaya meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa kelas II di SDN Kamungsawah III. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul **“pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *picture and picture* terhadap kemampuan menulis permulaan siswa”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah dikemukakan oleh penulis bahwa dapat di identifikasikan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Rendahnya menulis permulaan siswa
2. Metode pembelajaran guru kurang menarik

3. Siswa kurang termotivasi dengan pembelajaran menulis permulaan
4. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang dikemukakan oleh penulis bahwa dalam penelitian ini. Peneliti membatasi ruang lingkup dan fokus masalah yang diteliti yaitu: model pembelajaran Kooperatif tipe *picture and picture* terhadap kemampuan menulis permulaan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang identifikasi dan pembatasan masalah tersebut di Atas maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah terdapat kemampuan menulis permulaan siswa yang menerapkan model pembelajara kooperatif tipe *picture and picture* dengan kemampuan menulis permulaan siswa yang tidak menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah : untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis permulaan siswa yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *picture and picture* dengan kemampuan menulis permulaan siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *picture and picture*.

F. Manfaat Penelitian

Dari tujuan yang telah dirumuskan diatas, maka hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan pada dunia pendidikan dan bermanfaat. Manfaat penelitian ini ada 2 yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *picture and picture*.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Guru

- 1) Guru dapat mengetahui yang bervariasi, efektif dan efisien sehingga memperbaiki sistem pembelajaran di kelas
- 2) Guru akan terbiasa menggunakan model pembelajaran dalam pembelajaran di kelas.

b. Bagi Siswa

- 1) Memberi suasana yang menyenangkan
- 2) Meningkatkan kemampuan menulis permulaan.

c. Bagi Peneliti

- 1) Memberikan acuan kepada peneliti mengenai pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Picture and Picture* Siswa Kelas II SDN Kumpungsawah III.
- 2) Memberikan peneliti bahan acuan untuk penelitian lebih lanjut.

d. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa kelas II di sekolah

- 2) Hasil penelitian ini dapat digunakan bahan pertimbangan guna meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III.

